

PENUTUP

**BAB**

**4**

Secara umum Kabupaten Karanganyar telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran-sasaran strategisnya. Dari sejumlah indikator kinerja sasaran yang ada, sebagian besar dapat direalisasikan dengan baik bahkan sangat baik. Dengan rincian dari 33 (tiga puluh tiga) indikator, 29 (dua puluh sembilan) indikator memenuhi kriteria sangat tinggi, 1 (satu) indikator memenuhi kriteria sedang, 1 (satu) indikator memenuhi kriteria rendah. 2 (dua) indikator belum bisa diukur karena belum tersedianya data di tahun 2017. Pencapaian 5 (lima) misi Kabupaten Karanganyar Tahun 2013-2018 terus diupayakan untuk dapat dicapai di periode akhir RPJMD Tahun 2018.

Pembangunan infrastruktur menyeluruh baik jalan, jembatan maupun sarana pelayanan publik dan perkantoran terus dilakukan dengan kualitas yang baik. Hal ini terlihat dari ruas panjang jalan dalam kondisi mantap yang terus bertambah dari tahun ke tahun. Sarana pelayanan publik dan perkantoran dalam kondisi baik juga meningkat.

Dalam upaya penciptaan 10.000 wirausahawan mandiri, salah satu sektor yang menjadi perhatian adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Pola kemitraan dengan swasta dan penyaluran bantuan permodalan terus dilakukan. Sehingga diharapkan sektor UMKM mampu menyokong tercapainya target 10.000 wirausahawan mandiri di Kabupaten Karanganyar. Target nilai investasi juga meningkat dan telah melampaui target. Untuk meningkatkan investasi, Pemerintah juga telah membangun aplikasi *e-gampang.karanganyarkab.go.id* untuk memudahkan masyarakat mengakses proses perijinan secara online.

Sektor pendidikan dan kesehatan juga menjadi prioritas dalam pembangunan. Pendidikan dasar sampai dengan umur 12 tahun dan kesehatan gratis mendapat dukungan program dan kegiatan serta anggaran yang cukup memadai dalam postur APBD Kabupaten Karanganyar. Dengan dukugan tersebut diarapkan mutu pelayanan pendidikan dan derajad kesehatan masyarakat di Kabupaten Karanganyar semakin meningkat.

Pembangunan desa sebagai pusat pertumbuhan dilakukan dengan mensinergikan partisipasi swadaya masyarakat dan pemberian bantuan alokasi dana desa yang jumlahnya terus meningkat dari tahun ke tahun. Tingkat partisipasi swadaya masyarakat yang tinggi menunjukkan bahwa masyarakat memiliki keberdayaan dalam membangun daerahnya sendiri.

Pencapaian misi meningkatkan kualitas keagamaan, sosial dan budaya dapat dicapai dengan baik. Hal ini terlihat dari semakin kondusifnya Kabupaten Karanganyar dimana selama tahun 2017 tidak terjadi konflik yang benuansa SARA. Kiinerja pemerintah di sektor pariwisata juga semakin baik terlihat dari persentase kunjungan wisatawan yang meningkat dan mecapai target. Terkait sasaran Pelayanan Bebas KKN dan dapat Dipertanggungjawabkan Secara Terbuka Kepada Publik, Pemerintah Kabupaten Karanganyar berhasil mencapai beberapa keberhasilan :

1. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2015, Tahun 2016 dan Tahun 2017.
2. Kabupaten berprestasi kinerja tertinggi nomor 2 nasional Tahun 2016;
3. Kabupaten berprestasi kinerja tertinggi nomor 3 nasional Tahun 2017;
4. NIlai LPPD dengan predikat Sangat Tinggi Tahun 2016 danTahun 2017.

Kerja keras yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Karanganyar untuk memastikan pencapaian kinerja sebagai prioritas dalam pembangunan daerah mencakup perumusan dan penetapan kinerja tahunan dan menengah sebagai bagian dari kebijakan strategis maupun tahunan daerah, khususnya dalam RPJMD Tahun 2014-2018 dan Tahun RKPD 2017 yang mencakup penentuan program/kegiatan dan alokasi anggarannya bukan hanya sekedar pelaksanaan program/kegiatan yang rutin dilakukan, namun juga pengembangan inovasi dalam berbagai bentuk pengembangan aplikasi berbasis teknologi informasi.

Namun demikian, beberapa tantangan perlu menjadi fokus bagi perbaikan kinerja Pemerintah Kabupaten Karanganyar yaitu :

1. Sebagian besar Indikator Kinerja telah mencapai target yang sangat Baik.. Tetapi masih terdapat 2 (dua) indikator yang masih perlu untuk ditingkatkan pencapaiannya agar dapat mencapai target yang diharapkan seperti indikator yang lainnya, yaitu :
   1. Angka Kematian Bayi (AKB)
   2. Angka Kematian Balita (AKABA)

Agar kedua indikator tersebut dapat meningkat capaiannya maka diperlukan peran Pemerintah Kabupaten Karanganyar untuk menaikkan kedua indikator tersebut. Untuk menurunkan Angka Kematian Bayi diperlukan Peningkatan kualitas ANC Terpadu dan deteksi dini resiko pada ibu hamil, sehingga menurunkan kejadian persalinan prematur, dan penanganan yang sesuai standar pada ibu hamil beresiko dan penanganan sesuai standar pada neonatal komplikasi. Sedangkan untuk menurunkan Angka Kematian Balita (AKABA) diperlukan peningkatan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) sehingga bayi yang dilahirkan berasal dari ibu yang sehat. Kemudian untuk pencegahan infeksi dan penyakit lainnya ditingkatkannya kualitas Kelas Ibu balita, supaya para orang tua tahu bahwa balita perlu pemantauan pertumbuhan dan perkembangannya.

1. Penyusunan rencana pelaksanaan program dan kegiatan guna pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan harus dilaksanakan lebih cermat dengan mempertimbangkan tujuan dan kemampuan sumber daya yang ada, termasuk berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan alokasi anggaran tahun berjalan maka perlu koordinasi dan peningkatan kerjasama antara instansi terkait di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karanganyar sehingga pelaksanaannya dapat dimonitor dan dievaluasi secara berkelanjutan;

Penyusunan LKjIP Tahun 2017 masih kurang dari sempurna sehingga masih membutuhkan masukan-masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan penyusunanLKjIP yang akan datang.

Demikian dokumen LKjIP ini kami susun, kami berharap semoga bermanfaat bagi semua pihak yang terkait serta berguna untuk mendukung dan mensukseskan penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Karanganyar yang lebih demokratis, transparan, akuntabel, maju dan cerdas.